

PERENCANAAN WISATA DESA SILALAH I KABUPATEN DAIRI

Hetty Claudia Nainggolan^{1*)}, Olga Valencia Sitorus^{2*)}

Politeknik Pariwisata Medan, Jl. Rumah Sakit Haji No. 12 Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Sumatera Utara, Indonesia, 20371

*email korespondensi: valenciaolga1105@gmail.com

ABSTRACT

Silalahi Village, Silahisabungan, Dairi are on the shores of Lake Toba and close to the hills. This village has amazing natural and cultural potential in the field of tourism. It has beautiful and attractive natural resources to be used as a tourist attraction in North Sumatra. Silalahi Village can also have potential in community-based tourism, which can encourage local community economic factors. This study aims to determine the factors that influence tourism potential by knowing the travel routes and activities to be able to achieve the development of appropriate tourism planning in Silalahi Village. This research was conducted in the villages of Silalahi I, Silalahi II, Silalahi III. This study uses a type of qualitative research that is descriptive by direct observation or observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that tourism planning in Silalahi Village is supported by tourist attractions consisting of natural, cultural, spiritual and special interest tourist attractions, tourism supporting facilities, adequate accessibility, and institutions that support tourism in the Tourism Village.

Keywords: *Itinerary, Planning, Tour Package.*

ABSTRAK

Desa Silalahi, Silahisabungan, Dairi berada di tepian danau toba dan dekat dengan perbukitan. Desa ini memiliki potensi alam dan budaya yang menakjubkan dalam bidang pariwisata. Memiliki sumber daya alam yang asri dan menarik untuk dijadikan sebagai objek wisata di Sumatera Utara. Desa Silalahi juga bisa berpotensi dalam pariwisata berbasis masyarakat, yang bisa mendorong faktor ekonomi masyarakat lokal setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen pariwisata dalam potensi wisata desa, dan dengan mengetahui rute perjalanan serta kegiatan untuk bisa mencapai pengembangan perencanaan wisata yang tepat di Desa Silalahi. Penelitian ini dilakukan di Desa Silalahi I, Silalahi II, Silalahi III. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan pengamatan langsung atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan wisata Desa Silalahi didukung dengan daya tarik wisata (attraction) yang terdiri dari daya tarik wisata alam, budaya, spiritual, dan minat khusus, fasilitas pendukung pariwisata, aksesibilitas yang cukup memadai, dan kelembagaan yang mendukung pariwisata di Desa Wisata Silalahi.

Keywords: *Rencana Perjalanan, Perencanaan, Paket Wisata.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor peningkatan ekonomi bagi Indonesia, terutama dalam peningkatan devisa negara. Memiliki potensi keindahan alam, kultur dan warisan peninggalan budaya yang beranekaragam dan sumber daya lainnya. Salah satu Destinasi Super Prioritas Indonesia yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah Danau Toba yang terletak di Sumatera Utara. Danau Toba merupakan Danau Vulkanik terbesar di Indonesia maupun dunia dengan sekitar panjang 100 km dan lebar sekitar 30 km. Selain itu, memiliki tingkat kedalaman sekitar 505 m atau 1657 kaki. Destinasi Super Prioritas Danau Toba memiliki 8 kabupaten yang ada di sekeliling danau yaitu Kabupaten Simalungun, Samosir, Toba, Humbang Hasundutan, Tapanuli Utara, Dairi, Karo dan Pakpak Barat.

Kabupaten Dairi letaknya ada di barat laut Provinsi Sumatera Utara, berada di dataran tinggi Bukit Barisan. Kabupaten Dairi memiliki penduduk asli mayoritas suku Batak Pakpak dan suku lainnya seperti Batak Toba dan Karo. Kabupaten Dairi terdiri atas 15 kecamatan, yaitu Sidikalang, Berampu, Sitingjo, Parbuluan, Sumbul, Silahisabungan, Silima Pungga-pungga, Lae Parira, Siempat Nempu, Siempat Nempu Hulu, Siempat Nempu Hilir, Tigalingga, Gunung Sitember, Pegagan Hilir, Tanah Pinem.

Silahisabungan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Dairi tepatnya berada di tepian Danau Toba. Ibukota kecamatan adalah Desa Silalahi. Jika ditempuh perjalanan dari Medan membutuhkan waktu sekitar 4 jam dengan melewati Berastagi, Kabanjahe, Merek kemudian turun ke Tongging menuju Desa Silalahi yang dekat dengan Danau Toba. Perairan Danau Toba yang ada di Silahasibungan merupakan palung terdalam yang ada di Indonesia dengan kedalaman sekitar 905m.

Desa Silalahi merupakan kawasan desa wisata yang termasuk ke dalam 500 Anugrah Desa Wisata (ADWI) 2022. Memiliki daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh banyak kalangan, seperti wisata alam, budaya, dan edukasi kultural. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di Desa Silalahi, mulai dari bersepeda, camping, trekking, agrowisata dan lainnya. Masyarakat dengan kearifan lokalnya dalam menjaga budaya yang masih kental secara temurun dan mencari nafkah menggunakan sumber daya alam yang tersedia di desa, menjadikan desa ini menarik untuk dikunjungi dengan potensi yang dimiliki. Namun, desa ini belum banyak dikenal oleh beberapa wisatawan dan belum ada yang membuat perencanaan wisata berupa paket wisata baik biro perjalanan wisata dan pihak desa secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa daya tarik wisata dan potensi wisata yang ada di Desa Silalahi sangatlah berpotensi dalam bidang pariwisata, selain meningkatkan ekonomi bagi sebagian masyarakat juga berguna dalam menjaga kelestarian alam tetap terjaga dalam jangka panjang. Melihat kondisi objek wisata yang berpotensi menjadi destinasi wisata, maka penulis membuat rencana perjalanan dan membuat perhitungan harga yang dijadikan sebuah paket wisata pada penulisan karya tulis ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan suatu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Peran masyarakat, pemerintah dan pendampingan dari akademisi sangat diperlukan. Potensi yang dimiliki untuk digali lebih lanjut sangat tinggi maka dari itu penelitian ini bertujuan mempromosikan dan membuat paket wisata daya tarik wisata Desa Silalahi dari PERENCANAAN WISATA DESA SILALAHI KABUPATEN DAIRI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini bersifat interpretasi dan kondisi alamiah dan objek penelitian berkembang secara alamiah tanpa manipulasi oleh penulis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variable mandiri, baik satu variable lainnya. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis mengelola dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali data adalah melakukan observasi langsung ke Desa Silalahi, melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dan mengambil beberapa foto atau gambar sebagai dokumentasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti memilih anggota sampel yang dipilih oleh penulis yaitu, Perangkat Desa Silalahi dan Pokdarwis Silalahi. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Desa Silalahi tepatnya di Kabupaten Dairi, Kecamatan Silahasibungan, mulai dari Silalahi III, Silalahi II, Silalahi I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Silalahi 3, Silalahi 2 dan Silalahi 1 sudah termasuk ke dalam Jejaring Desa Wisata (Jadesta) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata Ekonomi dan Kreatif. Namun, ketiga klasifikasi tersebut masih dalam golongan berkembang. Perlu upaya dari pemerintah daerah dalam menunjang pengembangan setiap objek wisata yang ada di Desa Silalahi yang dapat dikelola dan dirawat oleh masyarakat setempat.



Gambar 1 Desa Silalahi.

Pariwisata didefinisikan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh banyak orang dengan memanfaatkan dan mengelolanya dengan baik dan teratur. 4 komponen yang harus dimiliki oleh daerah wisata adalah Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ansilari (Sugiama,2014).

Objek wisata merupakan bagian yang sangat penting dalam perkembangan sebuah daerah tujuan wisata, objek wisata yang baik dapat memberikan opini yang positif terhadap wisatawan potensial untuk berkunjung ke suatu destinasi atau daerah tujuan wisata. Miller (2000), berpendapat bahwa daya tarik utama suatu objek wisata untuk dikunjungi adalah atraksi wisata.

Atraksi merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan, seperti alam, wisata budaya dan atraksi buatan manusia. Selanjutnya, Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur menuju destinasi. Kondisi jalan, petunjuk lokasi maupun informasi yang mempermudah saat berada dalam perjalanan. Amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan akomodasi, restoran makan minum dan sarana prasarana lainnya. Ansilari adalah ketersediaan orang maupun pihak yang bertanggungjawab akan destinasi wisata.

Desa Silalahi memiliki potensi yang baik dalam pariwisata, memiliki keindahan alam yang berada di tepian Danau Toba dan dekat dengan perbukitan. Alamnya yang masih terjaga, membuat desa ini menjadi wisata menarik untuk dikunjungi. Selain keindahan alamnya, Desa Silalahi memiliki potensi wisata alam pertanian bawang merah dan padi, tambak ikan mujair dan penghasil mangga udang. Potensi ini juga merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat setempat. Selain potensi alam, Desa Silalahi juga memiliki nilai budaya yang masih ada sampai saat ini dan masih dilakukan oleh masyarakat setempat maupun kunjungan wisatawan ke beberapa lokasi wisata dengan tujuan ritual adat.

Atraksi wisata pada Desa Silalahi cukup baik terutama dalam keindahan alamnya yang tidak diragukan lagi, memiliki objek wisata dekat dengan danau hingga membuat pantai dan kegiatan camping di pinggir danau. Kedua adalah, Amenitas pada Desa Silalahi cukup memadai untuk di beberapa lokasi wisata, namun ada di beberapa objek wisata yang belum memiliki fasilitas yang memadai bahkan belum memiliki sarana dan prasarana. Ketiga adalah, Aksesibilitas menuju Desa Silalahi sangat baik, jalan menuju lokasi objek wisata mudah dijangkau dengan kondisi aspal yang baru dibangun sekitar 2 tahun yang lalu. Keempat adalah, Ansilari yang ada di Desa Silalahi cukup minim, hanya di beberapa lokasi yang bisa ditemukan orang yang bertanggung jawab pada destinasi wisata. Dalam melakukan perjalanan kita sulit mencari informasi pramuwisata lokal, akan tetapi kita bisa bertanya pada masyarakat setempat membantu wisatawan memberikan informasi terkait daerah wisata Desa Silalahi.

Langkah awal dalam membuat suatu perencanaan wisata adalah menentukan objek wisata dan daya tarik wisata pada Desa Silalahi. Adapun objek wisata yang ada di Desa Silalahi diantaranya, yaitu:

1. Air terjun Sibola Huta
2. Batu Sigadap
3. Rumah Tradisional, perpaduan khas Pak-pak, Simalungun, Toba
4. Bukit Siadtaratas
5. Air terjun Siringo
6. Spot foto Silalahi
7. Agrowisata
8. Pemandian Deang Namora & Sopo Deang Namora
9. Pemandian Pantai Silalahi
10. Pertemuan Ulos masyarakat

Setelah menentukan objek wisata, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah membuat tour program atau rencana perjalanan dan itinerary dalam sebuah perjalanan wisata.

1. Tour Program

Day 1

- a. Berangkat menuju Desa Silalahi
- b. Mengunjungi Pantai Silalahi 2 & Makan Siang (free time)
- c. Berfoto di Spot Foto Silalahi (Bukit Cinta)
- d. Mengunjungi Air Terjun Siringo
- e. Mengunjungi Sopo Deang Namora & Pemandian Deang Namora
- f. Check-in homestay/hotel
- g. Makan malam & free time

Day 2

- a. Sarapan (snack) & bersiap- siap dini hari
- b. Trekking ke bukit siadtaratas
- c. Menikmati keindahan alam diatas bukit dengan lanskap Danau Toba & Sarapan
- d. Kembali ke pos registrasi
- e. Mengunjungi Batu Sigadap
- f. Mengunjungi Pertenunan Ulos & Rumah Adat Pak-Pak
- g. Melihat agrowisata & bisa membeli produk masyarakat setempat
- h. Makan siang & check out hotel/ homestay
- i. Kembali menuju Medan

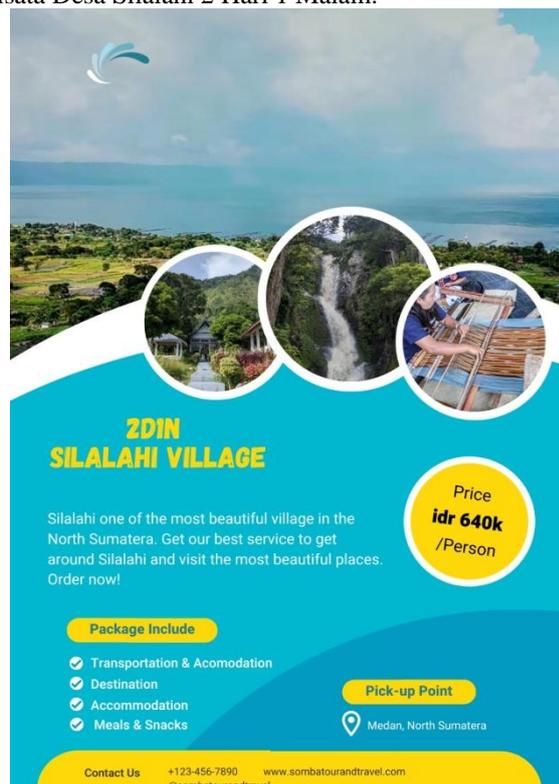
2. Itinerary

Day 1	Time	Description
	07.00-12.00	Berangkat dari Medan menuju Desa Silalahi
	12.00-13.30	Tiba di Pantai Silalahi (Makan siang, free time)
	13.30-13.50	Perjalanan menuju Spot foto Silalahi
	13.50-14.10	Berfoto sambil menikmati keindahan danau & perbukitan yang indah
	14.10-14.30	Perjalanan menuju Air Terjun Siringo
	14.30-16.00	Treking menuju tingkat air terjun & menikmati udara segar di daerah air terjun
	16.00-16.20	Perjalanan menuju Sopo Deang Namora
	16.20-16.30	Tour di Sopo
	16.30-16.35	Perjalanan menuju Pemandiang Deang Namora
	16.35-16.50	Tour di Pemandian Deang Namora
	16.50-17.20	Menuju Homestay/ Hotel
	17.30	Check-in
	18.30	Makan malam (Free time)
Day 2	05.00-05.30	Snack time & bersiap-siap
	05.30-05.40	Menuju Pos Buki Siadtaratas
	05.40-06.00	Prepare sebelum trekking di pos
	06.00-06.30	Treking menuju puncak pertama Bukit Siadtaratas
	06.30-08.00	Menikmati suasana dari bukit & sarapan
	08.00-08.30	Keembali menuju pos
	08.30-08.40	Menuju Batu Sigadap
	08.40-09.00	Tour
	09.00-09.10	Menuju Pertenunan Ulos & Rumah Adat Pak-Pak
	09.10-10.00	Tour Pertenunan Ulos & Rumah Adat Pak-Pak
	10.00-10.20	Menuju Pertanian Bawang Merah
	10.20-10.40	Melihat proses musim pertanian bawang merah saat tour (snack time)
	10.40-10.50	Kembali menuju hotel
	12.00	Check-out
	12.00-13.00	Menuju Vhie-vhie Tongging Resto (PC)
	13.00-14.00	Free time & makan siang
	14.00-18.30	Kembali menuju Medan

Setelah membuat program perjalanan atau itinerary maka, hal yang diperlukan dalam membuat paket wisata adalah membuat perhitungan harga paket yang akan dijual atau dipromosikan kepada calon wisatawan. Maka, dari itu penulis membuat Perhitungan Paket Wisata Desa Silalahi, sebagai berikut:

No	Description	Fixed Cost	Variable Cost
1	Transportasi Hiace (2 days)	Rp. 2.400.000	
2	Meals: Breakfast = Rp.20.000 Lunch = Rp.40.000 Night = Rp.40.000		Rp.100.000
3	Snack/ refreshment (2x)		Rp.20.000
4	Homestay Rp.200.000/2 org		Rp.100.000
5	Entrance fee: Air terjun= Rp.5.000 Pantai Silalahi =Rp. 15.000 Bukit Siadtaratas = Rp.20.000		Rp.35.000
	Parking fee @10.000*5	Rp.50.000	
	Guide fee	Rp.500.000	
	Driver tip	Rp.200.000	
	Donasi wisata	Rp.100.000	
	Meals driver & guide 4 x Rp. 25.0000	Rp.200.000	
	Biaya lainnya (healty kit)	Rp.100.000	
	Total	Rp.3.550.000	Rp.255.000
	TCP=(FC/N)+VC		Rp.295.833+255.000
			Rp.550.833
	SC=10%		Rp.605.166
	SP=NP+AC (5%)		Rp.636.424
	Rounding Up		Rp.640.000

Dibawah ini merupakan paket wisata Desa Silalahi 2 Hari 1 Malam.



Gambar 2. Flyer Paket Wisata

SIMPULAN

Hasil dari penelitian penulis adalah menunjukkan bahwa Desa Silalahi sangatlah berpotensi dalam bidang pariwisata dari berbagai potensi alam, budaya dan lainnya. Berbagai macam kegiatan wisata yang menarik dapat dinikmati di desa ini. Keindahan alamnya yang luar biasa dengan kearifan budaya lokal yang membuat desa ini menarik dikunjungi oleh banyak orang.

Saran yang bisa diambil dari penelitian ini adalah, Pihak desa mampu membuat suatu rencana perjalanan dan perhitungan harga untuk membuat Paket Wisata Desa Silalahi. Maka, selanjutnya bisa menjual paket wisata dan melakukan promosi secara offline dan online (media sosial, website). Sehingga, semakin banyak yang mengenal dan berkunjung ke Desa Silalahi. Melalui pariwisata, kunjungan wisatawan juga dapat memberikan peningkatan perekonomian bagi masyarakat desa setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- DINAS KOMINFO KABUPATEN DAIRI*. (2019). Retrieved June 15 , 2023, from <https://pariwisata.dairikab.go.id/>
- Danau Toba*. (n.d.). Retrieved Juni 2023, from <https://kemenparekraf.go.id/dsp/danau-toba>
- Hetty Claudia Nainggolan, (2020). *Merancang dan Menghitung Paket Wisata*. Madenatera.
- Nazar, D. U. (2021). Daya Dukung Pariwisata di Danau Toba Desa Silalahi Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara.
- Nuriata. (2014). *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta